*Jurnal Pengabdian Kampus*
*Vol 11. No. 1, 62-67, Juli 2024*
*ISSN 2252-8628(p); 2776-091X(e)*

# Membangun Jiwa Entrepreneur Pada Generasi – Z di SMK Negeri 4 Palangka Raya

**Rahman*, Fendy Hariatama, Hidayati, Sundari**

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Palangka Raya

*Email: rahman02@fkip.upr.ac.id

**Abstract**

Community Service activities were carried out on Wednesday, November 08, 2023 in the XI DKV 1 classroom of SMKN 4 Palangka Raya. Participants who participated in this activity were 25 students of class XI SMKN 4 Palangka Raya, The community service activities carried out aim to build an entrepreneurial spirit in generation Z, namely class XI students of SMKN 4 Palangka Raya. This community service activity was carried out in the school environment of SMKN 4 Palangka Raya. The results of this community service activity show that the students of class XI DKV 1 who participated in this socialization activity were very enthusiastic. This is reflected in the participation of students in activities from the beginning of implementation to the end of implementation, so active in discussion sessions during the activity, seen from the many training participants who asked questions related to becoming an entrepreneur.

**Keywords:** *entrepreneur, generation Z, training*

## Pendahuluan

Generasi Z merupakan generasi yang dilahirkan pada era teknologi modern, yang mana teknologi sudah berkembang dengan begitu pesatnya. Menurut (Muttaqiyathun dan Nurmaya, 2021) generasi Z merupakan generasi yang dilahirkan dalam kurun waktu tahun 1997-2013. Mereka telah mengenal dunia digital sejak kecil. Sehingga generasi Z ini memiliki Keterampilan teknologi yang baik, seperti penggunaan perangkat mobile, media sosial, dan pemahaman mendalam tentang platform online.

Generasi Z telah dibesarkan oleh internet dan media social (Purnomo *et al*., 2019) sehingga, generasi Z mudah mendapatkan informasi melalui internet, mereka cenderung ingin belajar dan memperoleh keterampilan baru sepanjang hidup mereka. Oleh karena itu, potensi mereka harus terus dikembangkan. Generasi ini sudah akrab dengan teknologi industri sejak kecil, melek smartphone dan termasuk generasi kreatif. Hal ini dikarenakan mereka menjalani pendidikan alternatif melalui kerja sama dan metode pengajaran langsung. Mereka juga dari generasi yang sangat inovatif dan sadar akan kemajuan teknologi baru (Yolanda *et al*., 2023).

Peranan dari generasi Z saat ini sangat besar terhadap kemajuan bangsa. Dapat di ketahui bahwa cara berfikir generasi Z yang begitu luas tentu saja dapat membuat adanya perubahan dan bisa saja memberikan terobosan baru pada masyarakat.

Generasi Z diyakini memiliki ambisi besar untuk berwirausaha tentu ada peluang besar bagi generasi ini untuk memulai suatu bisnis, dengan kedekatannya terhadap teknologi (Muttaqiyathun dan Nurmaya, 2021; Olivia *et al*., 2021).

Untuk bisa menghasilkan wirausaha-wirausaha muda bukan sesuatu hal yang mudah, karena seseorang yang mempunyai jiwa *entrepreneur* adalah mereka yang percaya diri, berorientasi ke masa depan, kreativitas dan inovasi. Penguasaan *softskill* kewirausahaan tidak hanya pada tataran penguasaan keterampilan teknis usaha, tapi juga mencakup kualitas pengetahuan, mental dan sikap sebagai wirausaha (Hagabean dan Nuraga, 2023).

Entrepreneur merupakan orang yang berani mengambil risiko untuk memulai bisnisnya dalam berbagai kondisi yang terjadi.

Berpikir secara mandiri dan berani memulai usaha atau bisnis tanpa adanya rasa takut maupun khawatir itulah yang disebut sebagai jiwa berani mengambil resiko. Seorang entrepreneur dapat dengan mudah mengambil peluang untuk mendirikan bisnis baru yang memiliki banyak potensi keuntungan. Tidak hanya peluang, tetapi entrepreneur juga dapat menilai apa yang menjadi permintaan akan barang atau jasa yang dibutuhkan oleh masyarakat dalam berbagai situasi yang terjadi entrepreneur akan hadir. *Entrepreneur* dapat membangun sebuah perusahaan baru ataupun bisa saja seorang entrepreneur melakukan pembelian atas sebuah perusahaan yang lama berjalan yang kemudian dengan ide kreatif dan inovatif serta keberanian yang tinggi melakukan pengembangan terhadap perusahaan tersebut. Sangat penting bagi seorang entrepreneur memiliki harapan dapat mendirikan bisnis atau usaha baru, oleh karena itu, seorang entrepreneur bisa saja menciptakan lapangan pekerjaan untuk masyarakat luas, sehingga akan memberikan efek positif bagi perekonomian (Misnawati dan Yusriadi, dalam Fatonnah *et al*., 2022)

Selain itu, seorang entreprenenur atau wirausaha memiliki kemampuan untuk membangun dan memikirkan kearah masa depan. Entrepreneur tentu saja memiliki peran penting dalam menjalankan bisnis yang mereka ciptakan, terhadap setiap barang atau jasa untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Tentu saja setiap entrepreneur memiliki keberanian untuk mengambil risiko, selalu memiliki ide yang inovatif, dan kreatif, serta kemampuan untuk menemukan dan memahami peluang disetiap target pasar.

Melihat akan pentingnya kehadiran dari entrepreneur, untuk itu, perlu adanya pelatihan kewirausahaan bagi Generasi Z. Salah satu bagian dari sistem pendidikan nasional, yaitu pendidikan kejuruan, sekolah menengah kejuruan (SMK) yang bertujuan untuk membentuk sumber daya manusia berkualitas dengan memberikan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan. Setelah lulus, lulusan dari sekolah menengah kejuruan (SMK) akan siap untuk bekerja sebagai tenaga kerja dari tingkat menegah dengan keahlian, dan kompetensi yang sesuai dengan kebutuhan industri, dan dengan harapan juga lulusan dari sekolah menengah kejuruan (SMK) mampu melahirkan *entrepreneur–entrepreneur* baru yang sudah dibekali dengan keahlian sebagai pengembangan bakat yang telah diperoleh selama berada di sekolah.

SMK Negeri 4 Palangka Raya merupakan salah satu Sekolah Menengah Kejuruan yang memiliki harapan dan sekaligus cita – cita dapat menghasilkan lulusan yang siap kerja, bukan hanya akan bekerja sebagai pegawai atau karyawan di kantor atau perusahaan, melainkan juga diharapkan setiap lulusan – lulusan yang di hasilkan memiliki minat untuk menjadi entrepreneur sukses yang mampu memiliki usaha sendiri.

Tujuan dari adanya kegiatan pengabdian ini yaitu memberikan sosialisasi dan edukasi tentang pentingnya membangun jiwa *entrepreneur* pada generasi Z di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Kegiatan ini Penting untuk di lakukan karena untuk menumbuhkan jiwa entrepreneur perlu di lakukan sejak dini yaitu di mulai dari tingkat sekolah menengah kejuruan. sehingga siswa akan memiliki pandangan terkait berwirausaha sukses.

## Metode Pelaksanaan

### *Waktu dan Tempat Pelaksanaan*

Kegiatan pengabdian masyarakat ini di laksanakan di SMK Negeri 4 Palangka Raya. Adapun waktu pelaksanaan di lakukan pada hari rabu, 08 November 2023.

Kegiatan ini terdiri 3 tahapan, yaitu :

1. Persiapan : Pada tahap ini, dilakukannya observasi dan melakukan komunikasi kepada pihak sekolah yaitu kepala sekolah serta waka humas SMK Negeri 4 Palangka Raya untuk meminta izin mengadakan sosialisasi kegiatan pengabdian, dengan menjelaskan maksud dan tujuan dari kegiatan yang akan di lakukan, materi sosialisasi, serta teknis kegiatan, dan di lanjutkan dengan persyaratan administrasi ke sekolah yaitu surat izin pelaksanaan kegiatan pengabdian.

2. Pelaksanaan : Kegiatan dilaksanakan pada 08 November 2023 dengan peserta yang hadir berjumlah 25 siswa/siswi. Pada tahap pelaksanaan ini, materi yang disampaikan oleh tim dosen terkait bagaimana membangun jiwa entrepreneur dan strategi kreatif dan inovatif dalam berwirausaha.

3. Evaluasi : Pada tahap ini, dilakukannya evaluasi untuk mengetahui seberapa efektif kegiatan pengabdian yang telah dilakukan oleh tim dosen pendidikan ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya dengan memberikan instrumen evaluasi setelah selesainya kegiatan di lakukan, sebagai pertimbangan untuk mengetahui tingkat pemahaman dari setiap peserta yang mengikuti sebagai perbaikan pada kegiatan pengabdian yang akan dilakukan selanjutnya.

## Hasil dan Pembahasan

### *Aktivitas Peserta*

Kegiatan dilaksanakan di ruang kelas SMK Negeri 4 Palangka Raya, pada hari Rabu 08 November 2023. Peserta yang hadir berjumlah 25 siswa / siswi.

Kegiatan pengabdian yang di lakukan oleh tim dosen Pendidikan Ekonomi, mendapat sambutan yang begitu hangat dan antusias oleh pihak sekolah SMK Negeri 4 Palangka Raya terutama oleh para siswa karena kegiatan ini memberikan pengetahuan dan wawasan yang luas serta memberikan pandangan kedepan yang baik bagi para siswa yang ingin berwirausaha. Sebelum kegiatan dimulai para siswa sudah bersiap di ruangan pelaksanaan kegiatan.

Tujuan dari kegiatan pengabdian inti yaitu untuk membangun sumber daya manusia (SDM) yang berkualitas terkhusus generasi Z dalam meningkatkan kemampuan sebagai SDM yang handal sebagai proses pembangunan entrepreneur kedepan.

### *Tahap Pertama*

Pada tahap pertama ini yaitu kata sambutan yang di sampaikan oleh ketua pengabdian kepada masyarakat (PKM) yaitu bapak Rahman, M.Pd, dalam membuka acara dan sekaligus menyampaikan maksud dan tujuan di laksanakan kegiatan pengabdian ini, yang pada dasarnya pelaksanaan kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman membangun jiwa entrepreneur pada generasi Z dan strategi kreatif dan inovatif dalam berwirausaha sukses.

Gambar 1. Kata sambutan dan sekaligus membuka acara kegiatan sosialisasi dan pelatihan

### *Tahap Kedua (Penyampaian materi )*

Pada tahap ini, dari tim Pengabdian memberikan materi kepada siswa yang dimulai dari mulai penyampaian materi terkait pengenalan entrepreneur, ciri – ciri dari pribadi inovatif seorang entrepreneur, Faktor faktor yang perlu diperhatikan dalam membangun jiwa entrepreneur pada generasi Z. Selanjutnya, dilanjutkan dengan penyampaian materi membangun jiwa entrepreneur.

Pada penyampaian materi terkait faktor faktor yang perlu diperhatikan dalam membangun jiwa entrepreneur pada generasi Z yang pertama adalah pendidikan kewirausahaan. Pendidikan kewirausahaan merupakan cara yang dapat dilakukan untuk mendorong lebih banyak hadirnya wirausaha. Mengembangkan jiwa kewirausahaan memerlukan pengembangan berbagai kualitas pribadi, seperti pengetahuan, keterampilan, sikap, dan kualitas pada diri generasi Z.

Yang kedua perlu mendorong kreativitas dan inovasi, yaitu memberikan ruang untuk

mengeksplorasi ide – ide baru, serta mendorong untuk melihat tantangan sebagai peluang untuk menciptakan solusi baru,

Gambar 2. Penyampaian materi oleh Tim Dosen

Yang ketiga, pemberdayaan diri yaitu dengan mengajarkan generasi Z untuk mengenali dan memanfaatkan keahlian yang mereka miliki. Yang keempat membangun kolaborasi dan jaringan yaitu mendorong keterlibatan dalam kegiatan usaha maupun kelompok dilakukan secara kolaboratif serta membuka kesempatan bagi generasi Z untuk bisa berinteraksi dengan para pengusaha sukses untuk membangun jejaring yang luas.

Yang kelima, penggunaan teknologi, yaitu perlu mengajarkan kepada generasi Z, tentang bagaimana cara menggunakan teknologi dalam mendukung ide kewirasuahaan, yang saat ini sudah kita ketahui bahwa generasi Z sangat begitu terampil dalam penggunaan teknologi sehingga perlu di arahkan dan di optimalkan untuk tujuan kewirausahaan.

Yang ke enam adalah perlu adanya pengembagan mentalitas terhadap resiko yang akan dihadapi yaitu dengan memberikan contoh bahwa keberhasilan dalam berwirausaha bisa saja di awali dengan cobaan kegagalan, sehingga disini mentalitas dari setiap calon entrepreneur terbentuk.

Pada materi selanjutnya, yaitu bagaimana membangun jiwa entrepreneur, dan hal penting seperti apa yang perlu ditanamkan untuk menjadi seorang entrepreneur, yang mana hal pertama sangat perlu untuk ditanamkan oleh seorang entrepreneur adalah adanya komitmen pribadi, yang artinya berjanji pada diri sendiri bahwa seorang entrepreneur harus mampu untuk mandiri, tidak bergantung kepada orang lain, selalu memiliki target dalam mencapai sesuatu yang diinginkan, serta seorang entrepreneur itu harus lebih produktif dan selalu memaksimalkan potensi dirinya.

Kedua adalah berada pada lingkungan dan pergaulan yang kondusif, yaitu bisa saja teman maupun keluarga memiliki keterbukaan untuk berdiskusi terkait ide kreatif dan inovatif serta gagasan baru dalam berwirausaha, bisa juga berdiskusi terkait cara-cara mengatasi masalah dalam berwirausaha. Sehingga melalui diskusi dan bertukar pikiran melalui ide dan gagasan akan terbangun jiwa entrepreneur pada generasi Z. Yang ketiga melalui pendidikan dan pelatihan, dalam pembelajaran kewirausahaan, tentu perlu adanya dorongan dari pihak sekolah yaitu guru dalam pembelajaran kewirausahaan memberikan materi pembelajaran yang menarik bagi siswa sehingga dapat membangkitkan minat siswa untuk berwirausaha. Yang ke empat yaitu karena adanya dorongan oleh suatu keadaan, yang mana kesuksesan seseorang karena di paksa oleh keadaan untuk menjadi lebih baik dari sebelumnya dengan kerja keras tanpa putus asa, dan melalui proses yang berkelanjutan yang mana seseorang terus menerus belajar, berlatih dan bertindak secara berkelanjutan hingga sukses akan menghampiri.

Selanjutnya materi yang disampaikan oleh Ibu Hidayati, SE.,M.A.K, terkait strategi kreatif dan inovatif yang perlu dimiliki oleh seorang entrepreneur sukses. Selama kegiatan berlangsung, seluruh siswa begitu antusias dan bersemangat menyimak materi, ketika ditanya mengenai minat berwirausaha, sebagaian besar berkeinginan untuk menjadi wirausaha, dan terdepat beberapa yang ingin melanjutkan keperguruan tinggi, serta ada yang ingin langsung bekerja.

*ISSN 2252-8628(p); 2776-091X(e)*

Gambar 3 Penyampaian materi oleh TIM Dosen

Setelah kegiatan selesai dilaksanakan oleh Tim dosen pendidikan ekonomi FKIP universitas Palangka Raya, selanjutnya di lakukan evaluasi dengan mengukur kesesuaian sasaran kegiatan, dapat terlihat ketercapaian sasaran cukup tinggi, dari antusias dan semangat para siswa selama kegiatan. Serta dengan melihat hasil kuesioner yang diberikan kepada siswa yang mengikuti kegiatan bahwa hampir keseluruhan yaitu 95% siswa puas terhadap materi yang disampaiakan pemateri.

Gambar 4. Foto bersama TIM Dosen dan Seluruh peserta kegiatan

## Kesimpulan

Di era sekarang ini, pemahaman tentang kewirausahaan sangat penting untuk di kenalkan sejak dini kepada generasi muda yaitu generasi Z, tentu saja cara atau langkah yang dapat di ambil adalah melalui sosialisasi dan pelatihan kewirausahaan, karena melalui cara atau langkah tersebut dapat meningkatkan pengetahuan tentang berwirausaha, yang kemudian dapat menumbuhkan jiwa berwirasuaha serta bisa menumbuhkan minat berwirausaha dikalangan generasi Z.

Tentu semua itu, perlu adanya dorongan kepada generasi Z untuk mengubah mindset mereka untuk dapat memanfaatkan teknologi yang sangat modern dan canggih serta berbagai platform yang telah hadir sebagai sarana untuk menjadi seorang entrepreneur. Karena menjadi seorang entrepreneur harus kreatif dan inovatif memanfaatkan peluang yang ada.

## Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Kepala SMK Negeri 4 Palangka Raya, yang telah memberikan kesempatan kepada tim dosen untuk melakukan sosialisasi dan pelatihan, dan ucapan terima kasih kepada seluruh siswa yang telah ikut serta pada kegiatan tersebut dari awal hingga selesai pelaksanaan kegiatan.

## Daftar Pustaka

Fatonnah, C. D., Djuwita, D., dan Busthomi, A. O. 2022. Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan Dan Literasi Digital Terhadap Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Ekonomi Syari'ah Iain Syekh Nurjati Cirebon. *Hawalah : Kajian Ilmu Ekonomi Syariah*, *Volume 1*,(2),50–60. http://hawalah.staiku.ac.id

Hagabean, A., dan Nuraga, A. 2023. *Program Workshop Literasi Kewirausahaan Pada Generasi Z Siswa Madrasah Aliyah Untuk Meningkatkan Minat Berwirausaha*. *2698*(2020), 35–45.

Muttaqiyathun, A., dan Nurmaya, E. 2021. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Generasi Z. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, *4*, 452–460.

*ISSN 2252-8628(p); 2776-091X(e)*

Olivia, G., Fasa, M. I., dan Suharto, S. 2021. Strategi Pengembangan Usaha Kecil (Small Business) Di Kalangan Gen Z Berdasarkan Nilai – Nilai Ekonomi Syariah. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, *4*(2), 83–94. https://doi.org/10.34128/jra.v4i2.80

Purnomo, A., Asitah, N., Rosyidah, E., Septianto, A., Daryanti, M. D., dan Firdaus, M. 2019. *Generasi Z sebagai Generasi Wirausaha*. 1–4. https://doi.org/10.31227/osf.io/4m7kz

Yolanda, C., Mukarramah, M., Iqbal Chaira, T. M., dan Zulkarnain, M. 2023. Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Peluang Bisnis Untuk Generasi – Z Di Kalangan Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Tjut Nyak Dhien Medan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Tjut Nyak Dhien*, *2* (2), 12–19. https://doi.org/10.36490/jpmtnd.v2i2.759